



Accepted: June 2023	Revised: August 2023	Published: August 2023
-------------------------------	--------------------------------	----------------------------------

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Griya Bandung Indah

Renata Nur Annisa

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Cibiru, Indonesia

e-mail: renatanuranisa@upi.edu

Dinie Anggraeni Dewi

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Cibiru, Indonesia

e-mail: dinieanggraenidewi@upi.edu

Santi Nurhayati

Sekolah Dasar Negeri Griya Bandung Indah Bandung, Indonesia

e-mail: Santinurhayati1976@gmail.com

Abstract

Technological progress at this time is very rapid. Technological developments that are often used are very widespread in society. The use of social media that is very accessible to the general public. One of them is the social media tiktok, there are already very many people who use the tiktok application as mere entertainment. Most people make the tiktok application a money-making application. Not only adults, many small children have used the application. Of course the tiktok application has an impact on the learning process of children at school. The effective learning process in the classroom is very influential with student learning outcomes. The influence of the use of social media on student performance will have positive or negative impacts.

Keywords: *Technological advances; social media tiktok; learning process.*

Abstrak

Kemajuan teknologi pada sekarang ini sangatlah pesat. Perkembangan teknologi yang sering digunakan sudah sangat marak di kalangan masyarakat. Penggunaan media sosial yang sangat mudah diakses oleh khalayak umum. Salah satunya yaitu media sosial tiktok, sudah sangat banyak orang yang menggunakan aplikasi tiktok sebagai hiburan semata. Sebagian besar orang, menjadikan aplikasi tiktok sebagai aplikasi penghasil uang. Tidak hanya anak dewasa, anak kecil sudah sangat banyak yang menggunakan aplikasi tersebut. Tentunya aplikasi tiktok membawa dampak terhadap proses pembelajaran anak di sekolah. Proses pembelajaran yang efektif di kelas sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap kinerja siswa akan menimbulkan dampak positif maupun negatif.

Kata Kunci: Kemajuan teknologi; Media sosial Tiktok; Proses Pembelajaran.

Pendahuluan

Kemajuan teknologi merupakan suatu fenomena alam nyata yang tidak akan bisa dihindari, juga telah menjadi suatu kebutuhan primer untuk masyarakat modern. Teknologi informasi di era globalisasi dan modernisasi mengambil peran yang sangat penting dalam berbagai bidang, satu diantara banyaknya bidang yaitu bidang pendidikan. Suatu keberhasilan program pendidikan tidak lepas dari adanya pengaruh oleh berbagai factor, satu diantaranya yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang peningkatan dan pengembangan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut Daryanto (2012:6) “proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu system maka media pembelajaran menempati posisi penting sebagai salah satu komponen system pembelajaran” (Nofatin, 2019). Salah satu pengguna media sosial sekarang adalah pelajar, karena dengan menggunakan media sosial pelajar dapat dengan mudah berkomunikasi dengan jarak dekat maupun jarak jauh tanpa harus bertatap muka atau bertemu. Kini sosial media sudah menjadi factor penting interaksi bagi manusia. Ditambah lagi dengan munculnya smarthphone yang menyediakan kebebasan bersosial media dan provider yang menyediakan murah nya layanan media sosial. Hal ini jelas mengakibatkan remaja khususnya anak-anak melupakan akan Batasan-batasan pergaulan yang seharusnya mereka ketahui (Jain Rahman).

Media online tidak hanya digunakan sebagai alat korespondensi dan kerjasama, tetapi juga sebagai alat artikulasi diri dan self-marking (Andreas et al, 2010). Di samping kemajuan inovatif, ada banyak media yang dapat digunakan masyarakat untuk digunakan sebagai metode korespondensi, seperti halnya media online, yang digabungkan untuk menawarkan pesan kepada banyak klien media berbasis web itu sendiri, khususnya sebagai berita (data), gambar (foto) , dan antarmuka. video. (Susilowati, .2018) Salah satu media berbasis web yang banyak dimanfaatkan oleh para pelajar saat ini adalah media online Tik Tok. Media online Tik Tok merupakan media umum, media ini merupakan media berbasis web yang dapat dilihat atau didengar. Banyak sekali klien media online ini, khususnya pelajar. Understudies senang menggunakan media online tik tok ini karena bagi mereka media berbasis web ini dapat melibatkan mereka ketika mereka kehabisan tenaga. Kehadiran media online memberikan hiburan bagi setiap orang untuk mengurangi rasa lelah atau penat. Mereka bahkan bisa terkekeh riang saat memanfaatkan media berbasis web. Satu hal yang membuat mereka terkekeh kegirangan adalah media online Tik Tok. Mengapa demikian? Karena melalui media online,

Tik Tok semua orang, khususnya siswa, dapat melihat rekaman yang berbeda dengan artikulasi melodi yang beragam.

Banyak dari para pendidik di sekolah-sekolah spesialis yang pernah melihat bahwa banyak siswa yang secara rutin memanfaatkan aplikasi media online Tik Tok ini dan menjadikannya sebuah kecenderungan sehingga mereka lalai untuk belajar. Klarifikasi dari beberapa pengajar di SD mengungkapkan bahwa banyaknya siswa yang rutin memanfaatkan media online membuat mereka malas dalam belajar. Karena dalam kerangka pembelajaran di sekolah mereka harus memiliki opsi untuk meningkatkan prestasi belajar yang mereka capai di akhir. Prestasi belajar merupakan produk akhir yang dilihat melalui suatu siklus belajar. Pada saat interaksi pembelajaran dibarengi dengan pemanfaatan media online Tik Tok yang tidak perlu, hal ini sangat menyimpang dari siklus pembelajaran. Jadi prestasi yang diperoleh siswa tidak ideal.

Rochman Novia 2013 mengusulkan 5 komponen yang mempengaruhi latihan belajar siswa di sekolah, yaitu:

1. Komponen target diidentifikasi dengan tujuan siswa dan instruktur dalam melakukan interaksi pembelajaran.
2. Karakter kurang ajar, yang diidentikkan dengan batin atau batindari siswa yang sebenarnya, khususnya bagian fisik dan mental dari siswa tersebut.
3. Topik, adalah pertunjukkan materi yang digunakan oleh instruktur atau siswa yang akan mempertimbangkan.
4. Perlakuan instruktur, menunjukkan Teknik dan karakter pendidik, jelas mempengaruhi interaksi pembelajaran dan keadaan pikiran siswa.
5. Perkantoran, asosiasi dengan kantor pendukung pembelajaran dan Yayasan, misalnya media pembelajaran sosial, inilah yang menjadi kendala bagi siswa untuk menyelesaikan interaksi pembelajaran.

Menurut Nasution, prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai oleh individu dalam penalaran, perasaan, dan kurang tidur. Prestasi belajar yang sangat menggembirakan memenuhi tiga perspektif, yaitu psikologis, emosional, dan psikomotor. senada, Nasution juga mengatakan bahwa prestasi belajar adalah penyesuaian diri orang yang belajar, tidak hanya berubah dalam hal informasi, itu juga membentuk kemampuan, kecenderungan individu bagi orang yang belajar (Asdiniah & Lestari, 2021).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan penelitian survey, penelitian kasus dan penelitian lapangan (*case study and field research*). Metode penelitian survey ini adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah populasi besar maupun kecil. Data yang dipelajari nantinya adalah sampel dari populasi tersebut, yang kemudian akan ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel, baik secara sosiologis maupun psikologis. Neuman W Lawrence (2003) menyatakan penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Metode Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. (Satriawan).

Metode penelitian kasus dan penelitian lapangan (*case study and field research*) ini fokus pada suatu kasus secara insentif dan terperinci mengenai latar belakang keadaan yang tengah

dipermasalahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan, dan interaksi lingkungan pada unit sosial, yakni individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Arum).

Pembahasan

Sosial Media

Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*.”

Van Dijk dalam Nasrullah (2015) menyatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial. Meike dan Young dalam Nasrullah (2015) mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (*to be share one-to-one*) dan media public untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu. Menurut boyd dalam Nsrullah (2015) media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di instansi media massa (Setiadi).

Sosial media mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun, jika pada tahun 2002 Friendster merajai sosial media karena hanya Friendster yang mendominasi sosial media di era tersebut, kini telah banyak bermunculan sosial media dengan keunikan dan karakteristik masing-masing. Sejarah sosial media diawali pada era 70-an, yaitu ditemukannya system papan bulletin yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik.

Pada tahun 1995 lahirlah situs GeoCiities, GeoCities merupakan tonggak awal berdirinya berbagai website. Pada tahun 1997-1999 munculah sosial media pertama yaitu *Sixdegree.com* dan *Classmates.com*. tak hanya itu, di tahun tersebut muncul juga situs untuk membuat blog pribadi, yaitu blogger. Pada tahun 2002 Friendster menjadi media sosial media yang sangat booming dan kehadirannya sempat menjadi fenomenal. Tahun 2003 sampai saat ini bermunculan berbagai sosial media dengan berbagai karakter dan kelebihan masing-masing. (Cahyono)

Tidak dapat dipungkiri, media sosial mempunyai dampak bagi penggunanya, entah itu dampak negative maupun dampak positif. Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, biaya lebih murah. Sedangkan dampak negative dari media sosial adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet, menimbulkan konflik, masalah privasi, rentan terhadap pengaruh buruk orang lain. (Fatmawati, 2021)

Aplikasi Tiktok

Salah satu media sosial yang populer dan banyak penggemarnya adalah Tiktok. Tiktok adalah sebuah platform media sosial yang berkembang paling cepat di dunia media sosial, tiktok memungkinkan paling cepat penggunaanya untuk membuat video pendek yang berdurasi 15 detik disertai music, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya.

Hal yang membuat tiktok menonjol di antar media sosial lainnya adalah aplikasi hiburan yang memungkinkan semua orang untuk bisa menjadi konten kreator karena kesederhanaan dan kemudahannya. Pengguna aplikasi tiktok sebagian besar adalah remaja, yang dimana masa remaja adalah masa mencari eksistensi diri yang dimana ingin di akui tentang keberadanya untuk memahami sebuah arti kehidupan bagi diri sendiri yang diyakini agar terbentuk suatu kepribadian diri. Eksistensi diri dapat dilihat dari segi perilaku, bahasa, gaya hidup, dan cara berpikir mereka. Tidak hanya anak remaja, bahkan anak usia 2 tahun saja sekarang sudah tahu apa itu aplikasi tiktok. Bahkan, mereka sudah dapat menggunakan aplikasi tersebut, contohnya seperti membuat video, menari-nari, menyanyi, dan masih banyak lagi. (Rachmania & Cahyono)

Penggunaan aplikasi tiktok tentunya memberikan dampak terhadap penggunanya. Dampak positif dari penggunaan tiktok, jika digunakan dengan benar dan sesuai dengan aturan akan memberikan dampak yang cukup menguntungkan, contohnya seperti mendapatkan uang, dapat belajar Berbagai Bahasa, sebagai media hiburan. Selain dampak positif, ada juga dampak negative dari penggunaan aplikasi tiktok ini. Dampak negative dari penggunaan aplikasi tiktok ini seperti pelecehan seksual, hilangnya rasa malu, kurangnya pergaulan terhadap orang sekitar, menyia-nyiakan waktu, etika menjadi kurang, dan masih banyak lagi. (Nuraisyah, 2022)

Proses Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif yang terjadi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran itu terdapat dua aktivitas yakni proses belajar dan proses mengajar. Artinya dalam peristiwa proses pembelajaran itu senantiasa merupakan proses interaksi antara dua unsur manusiawi yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Menurut Gagne dan Briggs, pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar anak didik, yang dirancang sedemikian rupa untuk mendukung terjadinya proses belajar anak didik yang bersifat internal.

Adapun yang merupakan inti dalam proses pembelajaran adalah Guru dan siswa. Hal ini dikarenakan mereka saling berinteraksi satu sama lain dalam proses belajar mengajar. Belajar biasanya dikhususkan pada peserta didik sedangkan mengajar dikhususkan pada guru. Pembelajaran merupakan proses, tentu dalam sebuah proses terdapat komponen-komponen yang saling terkait.

Proses pembelajaran adalah suatu langkah/urutan pelaksanaan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Jika tidak ada guru, siswa pun akan tidak ada begitupun sebaliknya jika tidak ada siswa, guru pun tidak akan ada.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, bahwa standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses meliputi perencanaan proses

pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Proses Pembelajaran

Dalam penelitian yang penulis lakukan, pengaruh media sosial tiktok terhadap proses belajar siswa memberikan efek yang begitu besar. Ketika proses pembelajaran berlangsung, penulis mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* atau bernyanyi bersama-sama. Respon yang diberikan siswa sungguh kurang menarik. Ada siswa yang sangat senang ketika bernyanyi, ada juga siswa yang hanya memberikan ekspresi tidak suka. Ketika selesai bernyanyi, siswa yang memberikan ekspresi tidak suka itu malah bernyanyi lagu yang tidak di mengerti. Saat penulis bertanya kepada mereka, mereka menyanyikan lagu apa, ternyata mereka sedang menyanyikan lagu yang sedang viral di aplikasi Tiktok. Terlihat berbeda ketika di ajak menyanyikan lagu anak, tetapi sebagian dari mereka memilih untuk menyanyikan lagu viral yang ada di tiktok.

Siswa juga sering melakukan gerakan-gerakan tarian yang sedang viral di tiktok. Bahkan ada siswa yang meminta penulis untuk mengikuti akun tiktok dia. Dalam proses pembelajaran, anak-anak akan mudah paham dalam membahas materi ketika mereka disuguhi video yang sedang viral di tiktok. Ketika proses pembelajaran berlangsung, ada saja siswa yang mengobrol membahas suatu video atau lagu yang sedang viral di tiktok.

Hadirnya aplikasi tiktok pada era digital seperti saat ini, mempunyai pengaruh besar terhadap komunikasi tanpa batas jarak. Salah satu contoh dampak dari adanya aplikasi tiktok ini membuat siswa menjadi kurang memiliki minat belajar. (Aulia, 2022). Menurut Wuriyanto (Fatimah, Hasanudin, & Amin, 2021) di zaman teknologi yang pesat ini sangat membutuhkan proses pembelajaran yang spesifik dan kreatif agar menarik perhatian minat belajar siswa . oleh sebab itu haraus ada perubahan yang melingkupi sasaran objek, bentuk dan isi dari sebuah program edukasi media belajar yang membuat pembelajaran itu lebih menarik dan efektif. Menurut Marini (Ramadani, Hadipurwa, & Nugraha, 2021) Tiktok bisa membuat para penontonnya terhipnotis dengan vidio-vidio yang ada di dalam nya , jika vidio itu menarik maka akan di ulang- ulang , oleh karna itu banyak psssegunaan media sosial tiktok ini banyak lalai dalam pekerjaan nya ,lebih banyak scroll tiktok di bandingkan dengan aktivitas belajar mereka itulah yang menyebabkan banyak pengguna tiktok itu ketagihan dalam bermain tiktok dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena pengguna tiktok banyak dari kalangan anak sekolah atau pelajar. (Anggraini & Ubidia, 2022).

Penutup

Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*.”

Salah satu media sosial yang populer dan banyak penggemarnya adalah Tiktok. Tiktok adalah sebuah plaform media sosial yang berkembang paling cepat di dunia media sosial, tiktok memungkinkan paling cepat penggunaanya untuk membuat video pendek yang berdurasi 15 detik disertai music, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya.

Proses pembelajaran adalah suatu langkah/urutan pelaksanaan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa

dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Hadirnya aplikasi tiktok pada era digital seperti saat ini, mempunyai pengaruh besar terhadap komunikasi tanpa batas jarak. Salah satu contoh dampak dari adanya aplikasi tiktok ini membuat siswa menjadi kurang memiliki minat belajar.

Daftar Pustaka

- Anggraini, R., & Ubidia, A. T. (2022). Hubungan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Mahasiswa.
- Arum, R. (n.d.). Klasifikasi Jenis-Jenis Metode Penelitian Yang Sering Dipakai. <https://www.gramedia.com/literasi/jenis-metode-penelitian/>.
- Asdiniah, E. N., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar.
- Aulia, A. V. (2022). Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Pendidikan di Era Digital . <https://www.kompasiana.com>.
- Cahyono, A. S. (n.d.). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia.
- Fatmawati, N. (2021). Pengaruh Positif dan Pengaruh Negatif Media Sosial Terhadap Masyarakat. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>
- Jain Rahman, S. (n.d.). Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa.
- Nofatin. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. Pontianak:
- Nuraisyah. (2022). Tiktok Merusak Akhlak Generasi Muda. <https://www.uinsaid.ac.id/>
- Rachmania, N. D., & Cahyono, H. B. (n.d.). Penggunaan Aplikasi Tik-Tok Dalam Menunjang Eksistensi Diri Pada Remaja.
- Satriawan, N. (n.d.). Pengertian Metode Penelitian Survei. <https://ranahresearch.com/pengertian-metode-penelitian-survei/>.
- Setiadi, A. (n.d.). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi.